



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15151-15157

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Konseptual Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis Perusahaan

Revi Mariska Br Purba, Susan Grace Vera Nainggolan

STIE Eka Prasetya

[revi7443@gmail.com](mailto:revi7443@gmail.com), [veragolan22@gmail.com](mailto:veragolan22@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Fokus kajian diarahkan pada fungsi akuntansi manajemen sebagai penyedia informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, akurat, serta tepat waktu bagi manajemen. Informasi tersebut dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pemilihan alternatif keputusan yang berkaitan dengan penetapan harga, investasi, efisiensi biaya, serta pengembangan produk dan pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan publikasi akademik yang membahas akuntansi manajemen serta pengambilan keputusan strategis. Hasil kajian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas keputusan karena mampu menyediakan dasar analisis yang lebih rasional dan berbasis data. Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu perusahaan menyusun anggaran, mengendalikan biaya, menilai kinerja organisasi, dan memperkuat daya saing bisnis. Di era digital, peran tersebut semakin berkembang melalui dukungan teknologi informasi yang mempercepat pengolahan dan penyajian informasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi ketidakpastian, dan memperkuat keberhasilan strategi perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Kajian ini menegaskan bahwa kualitas informasi manajerial berpengaruh langsung terhadap ketepatan keputusan, pemanfaatan sumber daya, serta kemampuan perusahaan merespons perubahan pasar secara lebih adaptif, terarah, dan berkelanjutan.*

*Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis, Informasi Manajemen, Kinerja Perusahaan, Strategi Bisnis*

### 1. Latar Belakang

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk mampu menetapkan langkah strategis yang tepat agar tetap bertahan, tumbuh, dan memiliki daya saing yang kuat. Lingkungan usaha saat ini ditandai oleh perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi, tekanan efisiensi, serta dinamika pasar yang bergerak cepat. Dalam kondisi seperti ini, manajemen tidak cukup hanya berfokus pada aktivitas operasional harian, tetapi juga perlu menentukan arah jangka panjang perusahaan melalui berbagai keputusan strategis. Keputusan tersebut dapat berupa penetapan harga, ekspansi pasar, investasi jangka panjang, efisiensi biaya, diversifikasi produk, hingga pengembangan model bisnis baru. Keputusan strategis memiliki dampak besar terhadap kinerja perusahaan karena berhubungan langsung dengan penggunaan sumber daya, tingkat risiko, dan peluang perusahaan di masa depan (Silalahi et al., 2024).

Agar keputusan strategis yang diambil tidak bersifat spekulatif, manajemen memerlukan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut harus mampu menggambarkan kondisi internal perusahaan sekaligus membantu memprediksi implikasi dari berbagai alternatif keputusan. Dalam praktiknya, kebutuhan informasi ini tidak hanya berkaitan dengan data keuangan, seperti biaya, pendapatan, dan laba, tetapi juga mencakup informasi non-keuangan, misalnya produktivitas, kualitas layanan, efisiensi proses, kepuasan pelanggan, dan capaian unit kerja. Informasi yang baik akan membantu manajemen menilai situasi bisnis secara lebih tajam, mengenali risiko, dan menyusun tindakan yang lebih rasional. Atkinson et al. (2020) menegaskan bahwa pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan sistem informasi internal yang mampu mendukung pelaksanaan strategi perusahaan, bukan sekadar menyediakan angka-angka laporan.

Dalam konteks tersebut, akuntansi manajemen menempati posisi yang sangat penting. Akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi bagi pengguna internal, terutama manajemen, untuk mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Hery (2020) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen meliputi proses identifikasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan penyajian informasi yang dibutuhkan manajer dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Berbeda dari akuntansi keuangan yang lebih diarahkan untuk kepentingan pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator, akuntansi manajemen bersifat lebih fleksibel karena dirancang sesuai kebutuhan organisasi dan persoalan manajerial yang dihadapi. Fleksibilitas ini menjadikan akuntansi manajemen sangat relevan dalam mendukung keputusan strategis yang menuntut analisis mendalam terhadap berbagai pilihan tindakan.

Peran akuntansi manajemen menjadi semakin penting ketika perusahaan menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi. Dalam situasi bisnis yang berubah cepat, manajemen harus mampu merencanakan penggunaan sumber daya secara efisien, mengendalikan biaya, menilai efektivitas kegiatan operasional, dan mengevaluasi hasil strategi yang telah diterapkan. Akuntansi manajemen membantu perusahaan menjalankan fungsi-fungsi tersebut melalui penyusunan anggaran, analisis biaya-volume-laba, pengukuran kinerja, analisis varians, hingga penilaian investasi. Menurut Blocher et al. (2021), akuntansi manajemen tidak hanya berkaitan dengan pengendalian biaya, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui pengelolaan informasi yang lebih terarah. Pandangan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya alat pencatatan internal, melainkan juga instrumen analitis yang membantu manajemen memahami hubungan antara aktivitas operasional dan sasaran strategis perusahaan.

Pentingnya akuntansi manajemen juga terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen dapat dipakai untuk membandingkan berbagai alternatif kebijakan, menilai manfaat dan biaya dari suatu tindakan, serta mengukur risiko yang mungkin timbul (Puyo, 2024). Studi oleh Putra dan Yasa (2020) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas keputusan manajerial karena mampu menyediakan dasar yang logis dan berbasis data. Temuan serupa disampaikan oleh Kurniawati dan Putri (2022), yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen secara tepat membantu perusahaan mengambil keputusan bisnis yang lebih akurat dan sesuai dengan kondisi operasional. Hal ini penting karena keputusan strategis yang kurang didukung informasi sering kali mengakibatkan pemborosan sumber daya, ketidaktepatan sasaran, bahkan penurunan daya saing perusahaan.

Selain membantu proses pemilihan keputusan, akuntansi manajemen juga mendukung perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang memiliki informasi internal yang baik akan lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasinya, mengukur efisiensi proses, serta menentukan bidang yang harus diperbaiki atau dikembangkan (Dewi & Puspitasari, 2023). Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajemen mengetahui produk mana yang paling menguntungkan, aktivitas mana yang paling banyak menyerap biaya, serta area mana yang memiliki peluang peningkatan kinerja. Agustina dan Sari (2021) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen memiliki kontribusi penting dalam mendukung keputusan strategis perusahaan, terutama dalam menjaga hubungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja. Dalam jangka panjang, kemampuan memanfaatkan informasi internal secara baik dapat menjadi faktor pembeda yang memperkuat posisi perusahaan di tengah persaingan pasar.

Perkembangan teknologi informasi juga telah memperluas peran akuntansi manajemen dalam organisasi modern. Sistem informasi akuntansi, big data, analitik data, dan kecerdasan buatan memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara lebih cepat, lebih terstruktur, dan lebih relevan untuk kebutuhan manajerial. Digitalisasi membantu perusahaan tidak hanya dalam mempercepat penyajian laporan, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas analisis terhadap pola biaya, perilaku konsumen, risiko usaha, dan efektivitas strategi bisnis. Bangun et al. (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi manajemen berpotensi meningkatkan kualitas informasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Mevelia et al. (2025) juga menegaskan bahwa penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen menjadikan fungsi informasi lebih strategis karena manajemen dapat merespons perubahan bisnis dengan lebih cepat dan lebih tepat.

Meskipun manfaat akuntansi manajemen sangat besar, kenyataannya masih ada perusahaan yang belum memanfaatkannya secara optimal dalam proses pengambilan keputusan strategis. Beberapa organisasi masih memandang akuntansi manajemen hanya sebagai alat pelaporan internal, bukan sebagai bagian penting dari perumusan strategi. Selain itu, keterbatasan sistem informasi, rendahnya kemampuan analitis, serta minimnya

integrasi antara fungsi akuntansi dan perencanaan strategis sering menjadi hambatan dalam penerapannya. Dalam banyak kasus, keputusan manajerial masih dipengaruhi oleh intuisi atau kebiasaan, bukan oleh analisis berbasis data. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya akuntansi manajemen secara konseptual dan pemanfaatannya dalam praktik perusahaan sehari-hari. Auliya et al. (2025) menekankan bahwa akuntansi manajemen memiliki potensi besar sebagai alat pengambilan keputusan strategis, tetapi efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam mengolah dan menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis menjadi penting untuk dilakukan. Topik ini relevan bukan hanya dari sisi akademik, tetapi juga dari sisi praktis, karena perusahaan membutuhkan dasar yang kuat untuk meningkatkan kualitas keputusan dan memperbaiki kinerja organisasi. Penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana akuntansi manajemen berkontribusi dalam mendukung keputusan strategis perusahaan, baik melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan, penguatan fungsi perencanaan dan pengendalian, maupun dukungannya terhadap efisiensi dan daya saing organisasi. Putri (2025) serta Saputra et al. (2025) menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peranan besar dalam membantu manajemen merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Berangkat dari temuan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai posisi akuntansi manajemen sebagai elemen penting dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi manajemen merupakan bagian penting dari sistem informasi internal perusahaan yang berfungsi menghasilkan informasi bagi pihak manajemen dalam menjalankan aktivitas perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Berbeda dari akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada kebutuhan pengguna eksternal, akuntansi manajemen dirancang untuk memenuhi kebutuhan internal organisasi, sehingga bentuk laporannya lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan persoalan manajerial yang dihadapi. Hery (2020) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen mencakup proses identifikasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen agar pelaksanaan fungsi manajerial dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pandangan ini diperkuat oleh Atkinson et al. (2020) yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya menyajikan data biaya atau laba, tetapi juga menjadi sistem informasi yang membantu perusahaan melaksanakan strategi bisnis melalui penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu.

Dalam praktiknya, informasi akuntansi manajemen tidak terbatas pada data keuangan. Informasi non-keuangan seperti produktivitas, kualitas produk, efisiensi proses, tingkat kepuasan pelanggan, serta ketepatan waktu operasional juga memiliki peran besar dalam mendukung keputusan manajerial. Mowen et al. (2021) menyatakan bahwa akuntansi manajemen modern berkembang dari fungsi pencatatan biaya menjadi sarana pendukung keputusan yang berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Artinya, akuntansi manajemen hadir bukan hanya untuk menjelaskan apa yang telah terjadi, tetapi juga untuk membantu manajemen memahami mengapa suatu kondisi terjadi dan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk memperbaikinya. Oleh sebab itu, keberadaan akuntansi manajemen menjadi sangat penting di lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tekanan persaingan.

Peran utama akuntansi manajemen dapat dilihat dari kontribusinya terhadap tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja. Dalam fungsi perencanaan, akuntansi manajemen menyediakan dasar untuk penyusunan anggaran, perencanaan laba, perencanaan biaya, serta alokasi sumber daya yang lebih rasional. Pada fungsi pengendalian, informasi akuntansi manajemen membantu membandingkan antara target dan realisasi, menemukan penyimpangan, lalu menjadi dasar tindakan korektif. Sementara itu, pada fungsi penilaian kinerja, informasi tersebut digunakan untuk menilai efisiensi unit kerja, efektivitas strategi, dan pencapaian tujuan organisasi. Blocher et al. (2021) menyebutkan bahwa akuntansi manajemen memiliki kontribusi strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong perusahaan mencapai sasaran jangka panjangnya. Sejalan dengan itu, Agustina dan Sari (2021) menilai bahwa akuntansi manajemen berperan sebagai instrumen penting dalam menjaga keterkaitan antara tujuan perusahaan dan aktivitas operasional sehari-hari.

Pembahasan mengenai akuntansi manajemen juga tidak dapat dipisahkan dari konsep pengambilan keputusan strategis. Keputusan strategis adalah keputusan yang berkaitan dengan arah jangka panjang perusahaan, penggunaan sumber daya utama, serta upaya perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan daya saing. Keputusan ini umumnya meliputi penetapan harga, ekspansi pasar, investasi aset, efisiensi biaya, inovasi produk,

dan pemilihan model bisnis. Silalahi et al. (2024) menjelaskan bahwa keputusan strategis menuntut informasi yang berkualitas tinggi karena keputusan yang diambil biasanya melibatkan ketidakpastian, risiko, serta dampak jangka panjang bagi organisasi. Dalam situasi seperti ini, manajemen tidak cukup hanya mengandalkan intuisi, melainkan memerlukan data yang dapat dipercaya agar pilihan strategi yang diambil lebih rasional dan terukur. Keterkaitan antara akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan strategis terlihat dari fungsi informasi akuntansi manajemen sebagai dasar evaluasi atas berbagai alternatif tindakan. Informasi biaya, proyeksi laba, analisis varians, analisis investasi, dan pengukuran kinerja dapat membantu manajer membandingkan manfaat serta risiko dari setiap pilihan. Putra dan Yasa (2020) menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas keputusan manajerial. Temuan serupa dikemukakan oleh Kurniawati dan Putri (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen secara tepat dapat membantu perusahaan membuat keputusan bisnis yang lebih cepat, akurat, dan sesuai kebutuhan operasional. Dalam konteks yang lebih luas, Daud (2025) melalui tinjauan literatur sistematis menjelaskan bahwa informasi akuntansi memiliki peran besar dalam menurunkan tingkat ketidakpastian keputusan, terutama ketika perusahaan menghadapi perubahan pasar dan tekanan persaingan.

Penelitian-penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa akuntansi manajemen semakin dipahami sebagai alat strategis, bukan hanya alat administratif. Putri (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan informasi akuntansi manajemen secara efektif dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. Saputra et al. (2025) menambahkan bahwa akuntansi manajemen membantu manajemen merumuskan strategi yang lebih sesuai dengan kondisi internal dan eksternal perusahaan. Auliya et al. (2025) bahkan menempatkan akuntansi manajemen sebagai alat analisis strategis yang mampu memperkuat posisi kompetitif organisasi. Pandangan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen telah bergeser dari peran tradisional yang hanya berfokus pada pengendalian biaya menuju peran yang lebih aktif dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis.

Selain mendukung keputusan strategis, akuntansi manajemen juga berkontribusi terhadap terciptanya keunggulan kompetitif. Informasi yang akurat mengenai struktur biaya, profitabilitas produk, efisiensi proses, dan kinerja unit bisnis memungkinkan perusahaan menyusun strategi yang lebih tepat dibanding pesaing. Trihapsary dan Putri (2025) menjelaskan bahwa informasi akuntansi manajerial dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif karena membantu perusahaan mengenali area yang perlu diperbaiki dan peluang yang perlu dimanfaatkan. Noviyanto et al. (2025) juga menyatakan bahwa laporan akuntansi manajerial berfungsi sebagai dasar dalam mengarahkan keputusan yang berkaitan dengan efektivitas operasional dan perumusan strategi jangka panjang. Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang.

Teknologi informasi yang bertumbuh pesat, turut mendorong perubahan besar dalam praktik akuntansi manajemen. Integrasi sistem informasi akuntansi, penggunaan big data, analitik data, dan kecerdasan buatan telah membuat proses penyajian informasi menjadi lebih cepat dan lebih mendalam. Bangun et al. (2025) menyebutkan bahwa digitalisasi dalam akuntansi manajemen mampu meningkatkan kualitas informasi serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Temuan ini diperkuat oleh Mevelia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam akuntansi manajemen dapat memperluas kapasitas perusahaan dalam membaca pola bisnis, memprediksi risiko, dan menyesuaikan strategi secara lebih adaptif. Di era digital, manajer tidak hanya membutuhkan laporan periodik, tetapi juga memerlukan informasi real time yang dapat langsung digunakan untuk merespons perubahan lingkungan usaha.

Walaupun manfaat akuntansi manajemen sangat besar, penerapannya dalam perusahaan masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman manajemen terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam proses strategis. Selain itu, keterbatasan sistem informasi, kurangnya integrasi data, dan budaya organisasi yang masih bertumpu pada intuisi juga dapat mengurangi efektivitas pemanfaatan akuntansi manajemen. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan akuntansi manajemen tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan data, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengolah, menafsirkan, dan menggunakan informasi tersebut untuk tindakan nyata. Oleh karena itu, kajian pustaka ini menegaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan elemen penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan, baik melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan, peningkatan efisiensi operasional, penguatan daya saing, maupun dukungan teknologi digital yang semakin relevan dalam dunia bisnis modern.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis secara konseptual peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan strategis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan akuntansi manajemen serta perannya dalam mendukung keputusan strategis perusahaan. Sumber literatur yang digunakan diprioritaskan pada referensi yang kredibel dan terbaru agar hasil analisis lebih relevan dengan kondisi saat ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai teori dan hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan strategis perusahaan.

### 4. Hasil dan Diskusi

Hasil analisis dari berbagai sumber menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat kuat dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Peran tersebut tampak dari kemampuan akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan internal organisasi. Informasi yang disajikan tidak hanya berbentuk data keuangan, seperti biaya, laba, dan anggaran, tetapi juga data non-keuangan, misalnya efisiensi proses, produktivitas, kualitas layanan, serta kinerja unit kerja. Hery (2020) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat bantu manajemen untuk menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi secara lebih efektif. Pandangan ini sejalan dengan Atkinson et al. (2020) yang menegaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan sistem informasi internal yang mendukung pelaksanaan strategi perusahaan melalui penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan.

Temuan kajian ini memperlihatkan bahwa perusahaan yang memanfaatkan informasi akuntansi manajemen dengan baik cenderung memiliki kualitas keputusan yang lebih tinggi. Keputusan strategis tidak dapat diambil hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman, terutama ketika organisasi menghadapi persaingan yang ketat, perubahan pasar, dan ketidakpastian lingkungan bisnis. Silalahi et al. (2024) menyatakan bahwa keputusan strategis menuntut informasi yang relevan dan dapat dipercaya karena keputusan tersebut berkaitan dengan arah jangka panjang perusahaan. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memberikan dasar rasional bagi manajer untuk memilih alternatif yang paling menguntungkan sekaligus mengurangi risiko kesalahan keputusan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen sangat penting dalam penetapan harga, pengendalian biaya, penyusunan anggaran, dan evaluasi investasi. Dalam keputusan penetapan harga, misalnya, manajemen memerlukan informasi tentang biaya produksi, biaya distribusi, margin laba yang diharapkan, serta kondisi pasar. Dalam keputusan investasi, perusahaan memerlukan data mengenai proyeksi arus kas, tingkat pengembalian, serta kemungkinan risiko yang akan muncul di masa mendatang. Kurniawati dan Putri (2022) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen mampu membantu perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat karena informasi tersebut disusun untuk menjawab kebutuhan operasional dan strategis secara langsung. Putra dan Yasa (2020) juga menemukan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas keputusan manajerial, terutama ketika informasi yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi.

Selain berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, akuntansi manajemen juga terbukti berperan dalam memperkuat proses perencanaan dan pengendalian. Dalam fungsi perencanaan, akuntansi manajemen membantu organisasi menyusun target, membuat anggaran, menetapkan prioritas penggunaan sumber daya, dan merancang langkah operasional yang mendukung tujuan perusahaan. Dalam fungsi pengendalian, informasi akuntansi manajemen digunakan untuk membandingkan rencana dengan realisasi, mengidentifikasi penyimpangan, lalu menilai apakah tindakan korektif perlu dilakukan. Blocher et al. (2021) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan biaya yang lebih baik dan pengawasan terhadap pencapaian sasaran organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak berhenti pada penyajian laporan, melainkan ikut menentukan kualitas proses manajerial.

Temuan lain yang mengemuka dalam kajian ini adalah hubungan antara akuntansi manajemen dan peningkatan kinerja perusahaan. Ketika informasi akuntansi manajemen digunakan secara konsisten, organisasi dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, dan memperbaiki alokasi sumber daya. Dalam jangka panjang, kondisi ini berdampak pada meningkatnya daya saing perusahaan. Agustina dan Sari (2021) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung keputusan strategis pada perusahaan, khususnya dalam menjaga kesesuaian antara tujuan perusahaan dan aktivitas operasional. Saputra et al. (2025) juga menegaskan bahwa akuntansi manajemen membantu perusahaan manufaktur merumuskan keputusan strategis yang lebih terarah karena informasi yang tersedia dapat dipakai untuk menganalisis pilihan tindakan dengan lebih objektif.

Pembahasan lebih lanjut memperlihatkan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya alat administratif, melainkan instrumen strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam lingkungan bisnis yang berubah cepat, perusahaan perlu mengetahui posisi biaya, tingkat profitabilitas produk, efektivitas proses, dan kontribusi masing-masing unit bisnis terhadap tujuan perusahaan. Informasi semacam ini sangat penting untuk menentukan strategi bertahan maupun strategi ekspansi. Trihapsary dan Putri (2025) menekankan bahwa informasi akuntansi manajerial dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif karena membantu manajemen membaca kondisi internal secara lebih tepat dan mengambil tindakan yang mendukung keberlanjutan usaha. Noviyanto et al. (2025) juga menjelaskan bahwa laporan akuntansi manajerial berperan sebagai landasan penting dalam merancang arah kebijakan strategis, terutama dalam perencanaan dan pengendalian organisasi.

Kajian ini juga memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi digital semakin memperluas peran akuntansi manajemen. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi, analitik data, big data, dan kecerdasan buatan telah mengubah cara perusahaan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi. Jika sebelumnya laporan akuntansi manajemen lebih banyak disusun secara periodik, kini perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan lebih mendalam untuk merespons perubahan pasar. Bangun et al. (2025) menyebutkan bahwa digitalisasi telah meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen sekaligus mempercepat proses pengambilan keputusan. Mevelia et al. (2025) menambahkan bahwa penggunaan teknologi dalam akuntansi manajemen membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih adaptif terhadap perubahan bisnis, sehingga manajemen dapat bertindak lebih cepat dan lebih tepat.

Di sisi lain, hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pemahaman manajemen terhadap konsep dan manfaat akuntansi manajemen. Dalam beberapa organisasi, informasi akuntansi masih dipandang hanya sebagai data pelaporan, bukan sebagai dasar penting dalam perumusan strategi. Hambatan lain adalah sistem informasi yang belum terintegrasi, kualitas data yang belum memadai, serta budaya organisasi yang masih mengutamakan intuisi dibandingkan analisis berbasis data. Auliya et al. (2025) menunjukkan bahwa walaupun akuntansi manajemen memiliki potensi besar sebagai alat pengambilan keputusan strategis, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi dalam memanfaatkan informasi tersebut. Daud (2025) juga menegaskan bahwa kualitas keputusan sangat ditentukan oleh kualitas informasi yang tersedia dan kemampuan pihak manajemen dalam menafsirkan informasi itu secara tepat.

Hasil pembahasan ini memperlihatkan bahwa peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis bersifat nyata dan multidimensi. Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam menyusun rencana, mengendalikan biaya, menilai kinerja, memilih alternatif strategi, dan merespons perubahan lingkungan bisnis. Dalam kondisi persaingan yang semakin kompleks, kebutuhan terhadap informasi internal yang andal menjadi semakin besar. Perusahaan yang mampu memanfaatkan akuntansi manajemen secara efektif akan lebih siap menghadapi risiko, lebih cermat dalam menggunakan sumber daya, dan lebih kuat dalam membangun posisi bersaing. Putri (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan akuntansi manajemen yang efektif dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis sekaligus memperbaiki kinerja perusahaan. Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya pendukung aktivitas operasional, tetapi juga bagian penting dari proses strategis perusahaan di era bisnis modern.

## 5. Kesimpulan

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perusahaan mengambil keputusan. Akuntansi manajemen tidak hanya menyediakan informasi keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai sistem informasi yang mendukung manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan penilaian kinerja organisasi. Laporan biaya, anggaran, serta analisis kinerja yang

dihasilkan mampu meningkatkan kualitas keputusan karena memberikan dasar yang logis, terukur, dan berbasis data. Penerapan akuntansi manajemen yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi kerja, mendorong inovasi, serta memperkuat daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Di era digital seperti saat ini, peran akuntansi manajemen menjadi semakin penting dengan adanya dukungan teknologi, seperti big data dan kecerdasan buatan, yang memungkinkan penyajian informasi secara lebih cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, akuntansi manajemen dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan strategi perusahaan, karena mampu mengurangi ketidakpastian dan membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi perusahaan, penggunaan akuntansi manajemen sebaiknya dimaksimalkan dengan mengintegrasikan sistem informasi terbaru agar informasi yang diperoleh menjadi lebih cepat dan akurat dalam mendukung pengambilan keputusan penting. Bagi pihak manajemen, diperlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan informasi akuntansi manajemen sehingga keputusan yang diambil dapat lebih efektif, efisien, dan berbasis data. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk menguji pengaruh akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan pada berbagai jenis industri. Sementara itu, dalam lingkungan akademik, kajian mengenai akuntansi manajemen diharapkan dapat dikembangkan lebih luas, terutama yang berkaitan dengan transformasi digital dan perannya dalam pengambilan keputusan strategis di era modern.

## Referensi

1. Agustina, T., & Sari, D. P. (2021). Peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 120–130.
2. Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2020). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution*. Pearson.
3. Auliya, Z., Febrianti, R., Putri, L. E., & Azmi, Z. (2025). Systematic Literature Review: Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Bisnis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9(1).
4. Bangun, R. B., Manullang, R. M. V., & Simamora, S. A. (2025). Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi: Analisis Literatur tentang Perubahan, Manfaat, dan Hambatan. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 148-159.
5. Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2021). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. McGraw-Hill.
6. Daud, M. (2025). Systematic Literature Review: Peran Informasi Akuntansi dan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(3), 5054-5064.
7. Hery. (2020). *Akuntansi Manajemen*. Grasindo.
8. Dewi, R. N., & Puspitasari, W. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 3402-3411.
9. Kurniawati, E., & Putri, R. A. (2022). Analisis penggunaan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 45–55.
10. Mevelia, V. C., et al. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah*, dan Pajak. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1055>
11. Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
12. Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2021). *Cornerstones of Managerial Accounting* (7th ed.). Cengage Learning.
13. Noviyanto, F. D., Destiana, A. N., Marina, R. S., Tuti, S. D., & Mubarak, H. (2025). Peran Laporan Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis Manajemen. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 15-19
14. Putra, I. G. N. A., & Yasa, G. W. (2020). Pengaruh akuntansi manajemen terhadap efektivitas keputusan manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 650–660.
15. Putri, D. T. U. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis*. Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen.
16. Puyo, M. (2024). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Melalui Pengambilan Keputusan. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 7(2), 65-78.
17. Saputra, C. C., Noviyanti, F., & Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 08-16.
18. Silalahi, Z. M. R., Salsabila, K. A., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). PENDEKATAN TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI ALAT STRATEGIS DALAM BISNIS. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1050–1059. Retrieved from <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/4099>
19. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
20. Trihapsary, A., & Putri, M. S. (2025). *Informasi Akuntansi Manajerial sebagai Keunggulan Kompetitif*. IJEMA.